

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) merupakan unit pelaksana teknis yang berada di bawah naungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Lembaga ini memiliki peran strategis dalam pengembangan dan pembibitan ternak potong unggul serta penyediaan hijauan pakan ternak yang berkualitas. Salah satu unit BPTU-HPT yang terkemuka adalah BPTU-HPT Padang Mengatas, yang berlokasi di Kecamatan Luhak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Fungsi utama dari BPTU-HPT Padang Mengatas adalah memproduksi bibit sapi potong unggul yang dapat disebar ke masyarakat, mengembangkan dan menyediakan tanaman hijauan pakan ternak untuk mendukung kebutuhan peternakan nasional. Selain itu, BPTU-HPT juga menjalankan fungsi sebagai model percontohan bagi masyarakat dalam hal Teknik pemeliharaan sapi yang baik dan benar, produksi hijauan pakan ternak yang berkualitas dan berkelanjutan. Dengan peran tersebut, BPTU-HPT berkontribusi langsung dalam mendukung ketahanan pangan nasional, khususnya di sektor peternakan.

Salah satu sapi yang di pelihara di BPTU-HPT Padang mengatas yaitu, sapi limousin, sapi limousin merupakan salah satu jenis sapi potong unggul yang berasal dari Prancis dan telah banyak dikembangkan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sapi ini dikenal memiliki pertumbuhan otot yang sangat baik, efisiensi pakan yang tinggi, serta menghasilkan daging berkualitas tinggi dengan kadar lemak yang rendah (Wahyuni, 2019). Ciri khas sapi limousin dapat dikenali dari tubuhnya yang besar dan berotot, dengan warna rambut cokelat kemerahan atau emas. Kepala sapi ini relatif kecil, leher pendek dan kuat, serta dada yang dalam dan lebar. Bobot sapi jantan dewasa bisa mencapai 1.000 kg, sedangkan betina sekitar 650–800 kg (An-Nur, n.d.; Desa Baruga Riattang, 2022).

Salah satu penyakit yang sering dijumpai pada sapi limousin adalah abses. Abses merupakan kumpulan nanah yang terbentuk jaringan yang rusak yang

sering di temukan di permukaan tubuh sapi. Abses umumnya di sebabkan oleh bakteri yang masuk ke tubuh sapi melalui luka atau cedera, dan menyebabkan peradangan yang menghasilkan nanah. Abses pada sapi merupakan masalah kesehatan yang serius, karena dapat mengganggu kesejahteraan ternak dan berdampak pada produktivitasnya. Penanganan abses meliputi pembedahan untuk drainase nanah, pembersihan jaringan nekrotik, serta pemberian antibiotik dan antiinflamasi untuk mengatasi infeksi dan peradangan. Pemberian vitamin juga direkomendasikan untuk mempercepat pemulihan dan meningkatkan daya tahan tubuh hewan (Arifin, 2017).

### **1.2 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk meberikan solusi penanganan yang tepat, bagaimana penanganan penyakit abses pada sapi di BPTU-HPT Padang Mengatas, Sumatra Barat.

### **1.3 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari karya tulis ilmiah ini adalah menambah keterampilan dalam penanganan penyakit abses. Dengan pemahaman yang lebih baik, proses pengobatan dan perawatan lebih efisien dan hasilnya lebih optimal, serta menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca.